



## Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 1 Candi

Nur Maslikhatun Nisak<sup>\*1</sup>, Dian Ismi Fitriyah Anggraini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: [maslikhatun.nisak@umsida.ac.id](mailto:maslikhatun.nisak@umsida.ac.id), [dianismi369@gmail.com](mailto:dianismi369@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-01	<p>This study aims to analyze the pedagogic competence of teachers in the context of the implementation of the Independent Learning Curriculum at SD Muhammadiyah 1 Candi. The Independent Learning curriculum is implemented with the aim of giving freedom to teachers in designing and implementing learning according to the needs and context of students. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through learning observations, interviews with teachers, and analysis of documents related to the Independent Learning Curriculum. The results of this study will provide an in-depth understanding of the extent to which teacher pedagogic competence affects the effectiveness of the implementation of the Independent Learning Curriculum at SD Muhammadiyah 1 Candi. The results of the analysis will make a significant contribution to our understanding of the challenges and potentials that arise in this context. The implications of the findings of this research can be used as a basis for the development of training and support programs for teachers in improving their pedagogic competence, so that the implementation of the Independent Learning Curriculum can run more effectively at the primary school level. This research is expected to provide valuable insights for education policy makers, schools, and related parties to continue to improve and optimize the implementation of the Free Learning Curriculum at the elementary level.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Pedagogic Competence; Independent Learning Kurikulum.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 1 Candi. Kurikulum Merdeka Belajar diimplementasikan dengan tujuan memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait Kurikulum Merdeka Belajar. Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang sejauh mana kompetensi pedagogik guru memengaruhi efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 1 Candi. Hasil analisis akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang tantangan dan potensi yang muncul dalam konteks ini. Implikasi dari temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan dan dukungan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, sehingga implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dapat berjalan dengan lebih efektif di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi pengambil kebijakan pendidikan, sekolah, dan pihak terkait untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di tingkat dasar.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Kompetensi Pedagogik; Kurikulum Merdeka.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu negara, dan peran guru dalam menjalankan misi ini menjadi sangat penting. Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah menerapkan berbagai reformasi kurikulum, yang salah satunya adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang

inovatif, sehingga pendidikan menjadi lebih relevan dan berfokus pada kebutuhan individual siswa.

Salah satu sekolah yang menjalankan Kurikulum Merdeka Belajar adalah SD Muhammadiyah 1 Candi, yang terletak di lingkungan Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam terkemuka di Indonesia. Implementasi kurikulum ini di sekolah-sekolah seperti SD Muhammadiyah 1 Candi mengharuskan guru-guru untuk memiliki kompetensi pedagogik yang

kuat. Mereka harus mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memanfaatkan teknologi, dan juga memfasilitasi diskusi aktif di kelas.

Namun, realitas di lapangan seringkali jauh dari ideal. Guru-guru di berbagai sekolah di seluruh negeri menghadapi berbagai tantangan dalam menghadirkan Kurikulum Merdeka Belajar secara efektif. Tantangan tersebut dapat berkisar dari keterbatasan sumber daya, dukungan yang kurang memadai, hingga kebutuhan peningkatan kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengfokuskan pada analisis kompetensi pedagogik guru di SD Muhammadiyah 1 Candi dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi memahami dan mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Kami akan menjelajahi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh para guru, serta melihat apa yang diperlukan untuk memperkuat kompetensi pedagogik mereka dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam pembahasan lebih lanjut tentang reformasi pendidikan di Indonesia, dengan fokus pada peran kunci guru dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kompetensi pedagogik guru dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 1 Candi. Studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi situasi yang konkret di sekolah tersebut.

Responden penelitian adalah guru-guru yang mengajar di SD Muhammadiyah 1 Candi. Pemilihan responden dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan variasi dalam pengalaman, tingkat pengajaran, dan latar belakang pendidikan guru. Penelitian akan menggunakan wawancara semi-struktur yang akan berfokus pada pemahaman dan pengalaman guru terkait Kurikulum Merdeka Belajar, serta strategi pengajaran yang mereka gunakan. Penelitian akan melibatkan observasi kelas untuk mengamati langsung metode pengajaran guru dan sejauh mana mereka mengintegrasikan

prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengajaran mereka. Dokumen-dokumen terkait kurikulum sekolah, perencanaan pembelajaran, dan catatan pengajaran akan dianalisis untuk mendukung data wawancara dan observasi.

Penelitian akan dimulai dengan identifikasi responden dan pengumpulan data latar belakang guru. Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru yang telah terpilih. Observasi kelas akan dijadwalkan dan dilakukan untuk melihat langsung praktek pengajaran. Analisis dokumen sekolah dan materi pembelajaran akan berlangsung secara paralel dengan proses wawancara dan observasi. Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematis. Data kualitatif akan dikodekan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama. Hasil analisis data akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.

Validitas akan diperkuat dengan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumen). Reliabilitas akan diperhatikan dengan menjaga konsistensi dalam prosedur penelitian dan analisis data. Dengan metode penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompetensi pedagogik guru dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 1 Candi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan pendidikan di sekolah-sekolah lain yang menjalankan kurikulum serupa di Indonesia.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pemahaman tentang Kurikulum Merdeka Belajar**

Dari wawancara dengan guru-guru SD Muhammadiyah 1 Candi, sebagian besar memiliki pemahaman yang baik tentang Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka mengakui bahwa kurikulum ini memberikan kebebasan lebih kepada guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Candi, mayoritas guru menunjukkan pemahaman positif terhadap konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Mereka menggambarkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai pendekatan yang memberikan keleluasaan lebih kepada guru

dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 1 Candi, sebagian besar guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar ini guru memiliki kebebasan lebih dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar**

Dari hasil wawancara dengan guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi, mereka telah mencoba mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengajaran sehari-hari. Mereka menyatakan bahwa pendekatan berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan upaya untuk memfasilitasi diskusi aktif telah menjadi bagian dari praktek pengajaran mereka. Namun, beberapa guru menghadapi tantangan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan mereka mencatat perlunya lebih banyak dukungan dalam hal ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Candi, mereka sudah mencoba untuk menyesuaikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengajaran sehari-hari. Pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan upaya untuk memfasilitasi diskusi aktif telah menjadi bagian dari praktek dalam pengajaran sehari-hari mereka. Namun, dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar tidak terlepas dari tantangan. Tantangan yang dihadapi guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan perlu adanya dukungan lebih dalam tantangan tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah, prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar sudah diterapkan dalam pengajaran sehari-hari guru di SD Muhammadiyah 1 Candi. Pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan upaya untuk memfasilitasi diskusi aktif telah menjadi bagian dari praktek pengajaran mereka. Namun, tantangan yang dihadapi guru juga harus diperhatikan dan perlu mendapatkan dukungan. Beberapa guru

merasa kesulitan dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran.

## **C. Kompetensi Pedagogik**

Dari hasil wawancara dengan guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi, sebagian besar merasa percaya diri dalam keterampilan pedagogik mereka. Namun, mereka juga mengakui bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan. Mereka secara aktif mencari pelatihan dan pengembangan profesional untuk terus meningkatkan keterampilan mereka. Terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar, guru mengakui pentingnya terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Candi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang konsep Kurikulum Merdeka Belajar dan keterampilan pedagogik yang kuat cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar.

Dari hasil wawancara dan diskusi yang sudah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 1 Candi, kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

## **D. Dukungan dan Sumber Daya**

Dari hasil wawancara dengan guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi, mereka mengakui bahwa sekolah sangat berperan penting dalam memberikan dukungan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Dukungan yang berkelanjutan dari pihak sekolah menjadi kunci dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Candi, sekolah memberikan kesempatan untuk guru-guru mengembangkan kompetensi pedagogik mereka dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Guru-guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik mereka dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.

Dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 1 Candi, pihak sekolah memberikan dukungan kepada guru-guru untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik mereka dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Pihak sekolah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mereka untuk mengimplementasikannya pada Kurikulum Merdeka Belajar.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Sebagian besar guru-guru di SD Muhammadiyah 1 Candi sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai Kurikulum Merdeka Belajar. Dengan adanya kurikulum ini guru memiliki kebebasan lebih dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka Belajar sudah diterapkan dalam pengajaran sehari-hari guru di SD Muhammadiyah 1 Candi.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan teknologi, dan upaya untuk memfasilitasi diskusi aktif telah menjadi bagian dari praktek pengajaran mereka. Namun, tantangan yang dihadapi guru juga harus diperhatikan dan perlu mendapatkan dukungan. Beberapa guru merasa kesulitan dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar secara optimal.

Kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Pihak sekolah memberikan dukungan kepada guru-guru untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik mereka dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Pihak sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mereka untuk dapat mengimplementasikannya pada Kurikulum Merdeka Belajar.

##### B. Saran

Sejalan juga dengan penelitian Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 1 Candi, kami ingin

memberikan beberapa saran konstruktif yang dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, peneliti mengusulkan beberapa poin penting:

##### 1. Penguatan Pelatihan dan Pengembangan.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kami menganjurkan pengembangan program pelatihan dan pengembangan. Pelatihan ini dapat difokuskan pada pemahaman mendalam tentang Kurikulum Merdeka Belajar, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi pengajaran yang lebih berpusat pada siswa.

##### 2. Dukungan Aktif dari Pihak Sekolah.

Kami menyarankan peningkatan dukungan aktif dari pihak sekolah, baik dalam bentuk fasilitas yang memadai maupun akses lebih baik terhadap sumber daya pendidikan. Keterlibatan sekolah dalam mendorong dan mendukung guru-guru adalah kunci untuk kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

##### 3. Kolaborasi dan Sharing Best Practices.

Pentingnya kolaborasi antar guru dan pertukaran ide menjadi sangat signifikan. Kami mendorong pembentukan forum kolaboratif di antara guru-guru, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik mereka dalam menghadapi tantangan implementasi kurikulum.

Semoga saran-saran ini dapat menjadi panduan berharga untuk perbaikan dan peningkatan dalam upaya mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 1 Candi. Dengan kolaborasi dan dedikasi bersama, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik untuk generasi mendatang. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang terus mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56-64.
- Daga, A. T. (2020). Kebijakan pengembangan kurikulum di sekolah dasar (sebuah tinjauan kurikulum 2006 hingga kebijakan merdeka belajar). *Jurnal Edukasi Sumba*

(JES), 4(2), 103-110.

- Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3335-3344.
- Halim, M. A. (2019). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 2 Margomulyo. *Doctoral dissertation*. UIN Raden Intan Lampung.
- Oktaviani, S., & Ramayanti, F. (2023). Analisis Kesiapan Sekolah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1454-1460.
- Prastiwi, H. (2020). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Tematik di MI Muhammadiyah 1 Rambeanak. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Pratiwi, E. Y. R., Asmarani, R., Sundana, L., Rochmania, D. D., Susilo, C. Z., & Dwinata, A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1313-1322.
- Putri, B. M. A., Mudzanatun, M., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran tematik. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 136-143.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Surahmi, Y. D., Fitriani, E., Pradita, A. A., Ummah, S. A., & Aeni, A. N. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 135-146.
- Yulianti, U., Julia, J., & Febriani, M. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1570-1583.
- Yulyani, Y., Kazumaretha, T., Arisanti, Y., Fitria, Y., & Desyandri, D. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2), 184-188.